

OPTIMALISASI ELEKTRONIK MEDICAL RECORD (EMR) PADA LAYANAN KESEHATAN DI TINGKAT PRIMER PUSKESMAS BOTANIA KOTA BATAM

Masriani Situmorang^{1*}, Mulyana², Rahmawati³

¹⁻³ Universitas Awal Bros

E-mail: ¹⁾ masrianisitumorang23@gmail.com, ²⁾ Mulyanarekam@gmail.com,
³⁾ rahmawati2amaw@gmail.com

Abstract

The Batam City Health Office facilitates health centers in its working area by using the health center information system to improve the effectiveness and efficiency of patient services. Assistance in the implementation of information systems related to electronic medical records is needed in puskesmas so that the use of information systems can be optimized. This activity aims to improve officer performance in processing electronic medical record data on information systems. This service activity was carried out at the Botania Health Center, Batam City. The methods used in this activity include counseling on optimizing the puskesmas information system, especially electronic medical records, as well as question and answer sessions. Overall, this community service activity went well. Participants also showed good enthusiasm, which was seen from the beginning of the activity to the end of the community service activity. The organizing team provided material related to optimizing the use of the puskesmas information system as well as system maintenance that can be carried out by puskesmas officers themselves without having to rely on the technical team from the Health Office. Socialization and training activities on the use of information systems have been successfully carried out at Puskesmas Botania. Technical solutions related to the use of the ePuskesmas application have been provided, including suggestions for the future development of the puskesmas management information system.

Keywords: Health Office, Health Center Information System, Health Center Electronic Medical Records, Patient Services

Abstrak

Dinas Kesehatan Kota Batam memfasilitasi puskesmas di wilayah kerjanya dengan menggunakan sistem informasi puskesmas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pasien. Pendampingan implementasi sistem informasi yang berkaitan dengan rekam medis elektronik sangat diperlukan di puskesmas agar penggunaan sistem informasi dapat dioptimalkan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja petugas dalam pengolahan data rekam medis elektronik pada sistem informasi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Puskesmas Botania Kota Batam. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan tentang optimalisasi sistem informasi puskesmas, khususnya rekam medis elektronik, serta sesi tanya jawab. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar. Peserta juga menunjukkan antusiasme yang baik, yang terlihat sejak awal kegiatan hingga akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim penyelenggara memberikan materi terkait optimalisasi penggunaan sistem informasi puskesmas serta pemeliharaan sistem yang dapat dilakukan sendiri oleh petugas puskesmas tanpa harus bergantung pada tim teknis dari Dinkes. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem informasi telah sukses dilaksanakan di Puskesmas Botania. Solusi teknis terkait penggunaan aplikasi ePuskesmas telah diberikan, termasuk saran untuk pengembangan sistem informasi manajemen puskesmas di masa depan.

Kata kunci: Dinas Kesehatan, Sistem Informasi Puskesmas, Rekam Medis elektronik Puskesmas, Pelayanan Pasien

1. PENDAHULUAN

Peraturan tentang Standar Pelayanan Minimal dapat dilaksanakan dengan adanya alur pelayanan maupun alur berkas rekam medis sehingga rumah sakit bisa memiliki mutu pelayanan yang baik. Alur berkas rekam medis menurut Budi (2011) dinyatakan bahwa, awal alur dimulai dari pasien mendaftar kemudian berkas yang telah disiapkan oleh petugas di distribusikan ke pelayanan yang dituju. Setelah pasien selesai menerima pelayanan, maka berkas tersebut kembali ke ruangan penyimpanan untuk dilakukan perakitan (*assembling*) atau pengurutan halaman sehingga dapat mempermudah pencarian formulir dalam berkas rekam medis. Selanjutnya petugas melakukan kodefikasi penyakit berdasarkan ICD-10 dan tindakan berdasarkan ICD-9 CM. Petugas melakukan tabulasi sesuai kode yang sudah dibuat ke dalam kartu indeks (*indexing*). Berkas rekam medis disimpan ke dalam rak (*filing*) dan siap digunakan apabila pasien tersebut berobat kembali (Pitaloka et al., 2019). Salah satu hal yang penting dalam pelaksanaan Pelayanan Kesehatan adalah pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada setiap pemakai jasa pelayanan kesehatan sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata yang sebagaimana telah ditetapkan berdasarkan standar dan kode etik profesi (Cynthia silsilia tailaso, 2018). Rekam medis yang menggambarkan Riwayat penyakit seseorang, sehingga dengan rekam medis maka dapat ditentukan rencana tindakan dan perawatan selanjutnya yang dilakukan. Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang mendorong Dinas Kesehatan di daerah melakukan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi Kesehatan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Perkembangan teknologi digital dalam masyarakat mengakibatkan transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan sehingga rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik dengan prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi (Kementrian kesehatan, 2022).

Rekam medis elektronik atau *electronic medical record* adalah rekam medis yang berbentuk elektronik yang mencakup data pasien yang dibutuhkan secara otomatis dapat diakses oleh beberapa penyedia layanan Kesehatan yang berwenang (*center mediacare*, 2021). *Electronic medical record* mulai dilakukan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis. Rekam Medis Elektronik (RME) digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan untuk memenuhi berbagai tujuan (Rika Andriani et al., 2022). Pengguna merupakan kunci utama berhasil atau tidaknya dalam implementasi suatu sistem informasi karena sistem informasi tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari pengguna. Rekam Medis Elektronik (RME) berbeda dengan Rekam Kesehatan Elektronik (RKE). RKE merupakan kumpulan dari RME pasien yang ada di masing-masing rumah sakit (*pusat pelayanan kesehatan*). RKE dapat diakses dan dimiliki oleh pasien serta datanya bisa digunakan di pusat pelayanan kesehatan lain untuk keperluan perawatan berikutnya. RKE baru bisa terwujud jika sudah ada standarisasi format data RME pada masing-masing rumah sakit sehingga data-data tersebut bisa diintegrasikan. Untuk mewujudkan RKE dibutuhkan suatu sistem yang terintegrasi dan disepakati bersama oleh masing-masing pusat pelayanan kesehatan pada suatu wilayah tertentu atau bahkan yang lebih luas dari itu misalkan bersifat nasional (Handiwidjojo, 2019).

Dinas Kesehatan Kota Batam memfasilitasi puskesmas di wilayah kerjanya dengan penggunaan sistem informasi puskesmas agar pelayanan pasien berjalan lebih efektif dan efisien. Sistem yang difasilitasi Dinkes yaitu ePuskesmas. Puskesmas memiliki banyak sumber data yang dapat dijadikan informasi untuk mengambil keputusan yang efektif. Pada umumnya data yang ada kurang optimal untuk kegiatan manajemen seperti untuk perencanaan kegiatan, monitoring program. Laporan lebih berupa data yang harus

dikumpulkan dan dilaporkan ke dinas kesehatan maupun ke instansi lain. ePuskesmas merupakan wujud dari penerapan sistem informasi manajemen puskesmas yang mampu memberikan kontribusi besar dalam pelayanan prima kepada pasien (Tarigan & Maksu, 2022).

Sistem informasi adalah suatu sistem yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian dan mendukung fungsi operasional, untuk dapat menyediakan laporan yang diperlukan oleh pihak terkait dan bertujuan menghasilkan suatu informasi. Sistem informasi kesehatan adalah salah satu dari building blocks pembangunan kesehatan yaitu komponen input, output, teknologi, hardware, software, basis data (Jambago et al., 2022). Sistem informasi yang sekarang dikembangkan di puskesmas adalah aplikasi epuskesmas. e-Puskesmas dibuat sebagai solusi permasalahan-permasalahan akibat sistem konvensional yang masih diterapkan. e-Puskesmas yang dirancang untuk digitalisasi proses bisnis dan pelayanan masyarakat di Puskesmas, mempermudah sistem pelaporan data ke Dinas Kesehatan dan dapat memberikan informasi dengan cepat dan akurat melalui sistem online reporting (Leonard et al., 2018). E-Puskesmas digunakan untuk membantu dalam pelayanan dan manajemen Puskesmas sebagai lembaga pelayanan kesehatan tingkat pertama di masyarakat, dari mulai pendaftaran pasien, pelayanan poli sampai dengan pelaporan tingkat dinas kesehatan kota/kabupaten dan provinsi secara online dan terintegrasi menggunakan standar SIP Kementerian Kesehatan RI (dikutip dari epuskesmas.id).

Pendampingan implementasi sistem informasi terkait *electronic medical record* sangat perlu dilaksanakan di puskesmas agar penggunaan sistem informasi dapat dioptimalkan. Digitalisasi rekam medis adalah sebuah proses peralihan media dokumen rekam medis menjadi sebuah dokumen digital yang berupa file berekstensi misal, PDF atau JPG. Proses peralihan ini menggunakan sebuah proses scanning dengan alat scanne (Darianti et al., 2021). Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan peningkatan kinerja petugas terhadap pelayanan rekam medis elektronik sistem informasi khususnya pada bagian pengolahan data. Hal ini mendorong Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Awal Bros untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang optimalisasi sistem informasi puskesmas pada layanan Kesehatan di Puskesmas Botania Kota Batam.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Puskesmas Botania Kota Batam. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah mengadakan penyuluhan tentang optimalisasi sistem informasi puskesmas terkhusus rekam medis elektronik dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan kesepakatan Bersama karena menurut kami penting diadakan penyuluhan kepada petugas mengenai sistem informasi puskesmas ini. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara berkordinasi dengan pihak puskesmas kemudian tim melakukan wawancara kepada petugas rekam medis Puskesmas Botania dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah tersedia. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara luring yang dihadiri petugas rekam medis dan staf tata usaha Puskesmas Botania dan juga dosen dari Universitas Awal Bros Batam, dengan menayangkan power point yang berisi seputar rekam medis elektronik.

3. DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian sosialisasi ini sudah dapat berjalan dengan baik serta lancar. kegiatan ini dilaksanakan melalui metode pemberian materi sistem *Elektronik Medical Record* (EMR) dan lalu dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dengan pegawai puskesmas khususnya bagian rekam medis.

Kegiatan ini dihadiri oleh 15 peserta yang terdiri dari pegawai puskesmas serta mahasiswa Universitas Awal Bros sehingga program ini bersifat lebih interaktif sebab tidak hanya menyerap ilmu dari narasumber saja, namun pegawai puskesmas bisa bertanya serta melakukan diskusi perihal sistem *Elektronik Medical Record* (EMR) dan optimalisasi penggunaan sistem informasi puskesmas serta maintenance sistem .

Kegiatan ini dilakukan persiapan oleh koordinator panitia, anggota panitia, mahasiswa serta pegawai Puskesmas Botania.

Susunan program sosialisasi sebagai berikut:

1. Persiapan dengan melakukan absensi bagi peserta kegiatan pengabdian masyarakat
2. Pemaparan edukasi sosialisasi perihal sistem *Elektronik Medical Record* (EMR) dan optimalisasi penggunaan sistem informasi puskesmas serta maintenance sistem oleh : Masriani Situmorang,S.Tr.Keb.,M.KM Dr. Mulyana,SKM.,M.Kes
3. Diskusi serta tanya jawab yang dipandu langsung oleh narasumber dari Universitas Awal Bros
4. Dokumentasi serta foto pelaksanaan kegiatan



Gambar 1. Proses Diskusi Materi Sosialisasi

3.2. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat secara garis besar meliputi beberapa komponen sebagai berikut:

- 1) Keberhasilan sasaran jumlah pegawai yang hadir pada sosialisasi

Sasaran pegawai yang hadir pada sosialisasi ialah seperti direncanakan sebelumnya yakni 15 orang. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 15 orang peserta. dengan demikian bisa dikatakan bahwa sasaran peserta tercapai 100%, hal ini disertai dengan absensi kehadiran tiap undangan.

- 2) Ketercapaian sasaran materi yang dibahas oleh narasumber

Ketercapaian sasaran materi yang dibahas oleh narasumber yakni sudah tersampaikan seluruhnya, hal ini sudah sesuai dengan apa yang tertulis pada format PPT untuk sosialisasi serta penyampaian materi perihal *Elektronik Medical Record* (EMR) dan

optimalisasi penggunaan sistem informasi puskesmas serta maintenance sistem. Materi yang disampaikan bisa dipahami oleh peserta.

3) Ketersediaan penggunaan lokasi sosialisasi

Lokasi sosialisasi dilakukan di Puskesmas Botania Batam.

4) Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yaitu: meja, kursi, komputer, kamera, sound sistem pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah tersedia dengan baik.

5) Dokumentasi kegiatan sosialisasi

Untuk pendokumentasian pada kegiatan ini dilakukan oleh panitia pendukung. Dengan mengcapture setiap kegiatan dimulai dari awal hingga akhir kegiatan.

Antusiasme dari peserta juga cukup baik, hal ini bisa terlihat mulai dari awal kegiatan sampai rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai. Penyampaian materi dilakukan oleh tim yaitu pemaparan terkait optimalisasi penggunaan sistem informasi puskesmas serta maintenance sistem yang dapat dilakukan sendiri oleh petugas puskesmas tanpa harus bergantung pada tim teknis dari Dinas Kesehatan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem informasi telah dilaksanakan di Puskesmas Botania. Solusi terkait teknis penggunaan aplikasi ePuskesmas telah diberikan termasuk saran untuk pengembangan sistem informasi manajemen puskesmas ke depan. Petugas di Puskesmas Botania menyatakan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan Program Diploma Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Awal Bros Batam sangat bermanfaat bagi mereka terutama dalam menangani kendala-kendala teknis dalam penggunaan sistem informasi di lapangan.

Saran agar Puskesmas Botania melakukan pengembangan sistem ePuskesmas dan selalu melakukan Evaluasi penggunaan sistem jika terdapat kendala, agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- center Mediacare, Medicaid Service. (2021). *Electronic Medical Records*. CMS.US.
- Cynthia silsilia tailaso. (2018). PUSKESMAS BAHU KOTA MANADO PENDAHULUAN Mutu pelayanan kesehatan adalah pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada setiap pemakai jasa pelayanan kesehatan sesuai dengan tingkat kepuasan yang kesehatan dapat memenuhi seluruh harapan pelanggan melalui p. *Hubunga Mutu Pelayanan Kesehatan Denga Kepuasan Pasien Di Puskesmas Bahu Kota Manado*, 7, 1–10.
- Darianti, D., Ervina, V., Dewi, D., Herfiyanti, L., Ganesha, P. P., Media, A., & Medis, R. (2021). Pelaksanaan Electronic Medical Record RS Cicendo. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(3). <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>
- Handiwidjojo, W. (2019). Rekam Medis Elektronik. *Jurnal EKSIS*, 2(1), 36–41.
- Jambago, N. S., Ennimay, E., Priwahyuni, Y., Yunita, J., & Jepisah, D. (2022). Penerapan Aplikasi e-Puskesmas dengan Pendekatan HOT-Fit di Kabupaten Siak (Studi Kualitatif). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(1), 58. <https://doi.org/10.26714/jkmi.17.1.2022.58-66>

- Kementrian kesehatan. (2022). PMK NOMOR 24 TAHUN 2022. *PMK NOMOR 24 TAHUN 2022*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Leonard, D., Mardiwati, D., & Sari, D. (2018). Analisis Pemanfaatan e-Puskesmas dengan Metode Performance, Information, Ekonomi, Control dan Efisiensi, Service (PIECES) di Puskesmas Kota Padang. *Ensiklopedia of Journal*, 1(1), 17–26. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Pitaloka, P., Nurhaeni, A., & Rosmawan, H. (2019). Tinjauan Standar Pelayanan Minimal Rekam Medis Di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 6(129), 27–31. <https://media.neliti.com/media/publications/353286-review-of-medical-record-minimum-service-6bde9b27.pdf>
- Rika Andriani, Wulandari, D. S., & Margianti, R. S. (2022). Rekam Medis Elektronik sebagai Pendukung Manajemen Pelayanan Pasien di RS Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 7(1), 96–107. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v7i1.599>
- Tarigan, S. F. N., & Maksum, T. S. (2022). Pemanfaatan Layanan Sistem Informasi E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode Pieces. *Jambura Health and Sport Journal*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v4i1.13446>